

## PROGRAM BANTUAN SOSIAL LISTRIK GRATIS BAGI MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH JAYA

Mirna Audina<sup>1)</sup>, Akmal Saputra<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teuku Umar, Meulaboh Aceh- Indonesia  
Corresponding Author : [mirnaudina04@gmail.com](mailto:mirnaudina04@gmail.com)

### ABSTRACT

*This article aims to explain the impact of the free electricity social assistance program for the poor in Aceh Jaya District. This program has been running since 2014 until now. The aim of this program is providing access to electricity while reducing the economic burden of expenses for the poor. This research uses a qualitative method with data collection techniques through in-depth interviews as well as supported by documents that support this research, especially documents that make and implement policies. Data analysis techniques were carried out through several stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the free electricity social assistance program, in the form of a new electricity installation or installation as well as electricity vouchers has a significant impact. The community is greatly assisted by the program currently being implemented by the government. On the other hand, the free electricity social assistance program also has another impact on the poor, namely the emergence of community dependence on the free electricity social assistance program.*

*Keywords: Impact, Social Assistance, Free Electricity, Dependence*

### ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dampak program bantuan sosial listrik gratis bagi masyarakat miskin di Kabupaten Aceh Jaya. Program ini telah berjalan sejak tahun 2014 hingga saat ini dengan tujuan memberikan akses listrik sekaligus mengurangi beban pengeluaran secara ekonomi bagi masyarakat miskin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam selain juga didukung oleh dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini, terutama dokumen-dokumen pengambil dan pelaksana kebijakan. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan sosial listrik gratis, berupa pemasangan atau instalasi listrik yang baru dan juga *voucher* listrik memberikan dampak yang signifikan, masyarakat sangat terbantu dengan program yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Disisi lain program bantuan sosial listrik gratis juga memiliki dampak yang lain bagi masyarakat miskin yaitu munculnya ketergantungan masyarakat terhadap program bantuan sosial listrik gratis.

Keywords : Dampak, Bantuan Sosial, Listrik Gratis, Ketergantungan

## PENDAHULUAN

Studi ini ingin menjelaskan tentang bagaimana dampak program bantuan listrik gratis bagi masyarakat miskin di Kabupaten Aceh Jaya. Program bantuan listrik gratis ini telah berjalan sejak tahun 2014 hingga saat ini, kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu kabupaten yang fokus pada upaya-upaya penanggulangan kemiskinan, salah satunya dengan menerapkan bantuan sosial (*charity*) bagi masyarakat miskin. Tujuan program ini adalah untuk mengurangi beban keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari, selain memberikan akses listrik bagi keluarga yang berada pada garis kemiskinan.

Upaya-upaya penanggulangan kemiskinan sekaligus untuk mencapai kesejahteraan merupakan bagian dari cita-cita dan tujuan luhur bangsa dan negara. Setiap individu pasti menginginkan hidup lebih baik dan sejahtera (Hasna et al., 2019). Sejahtera dapat diartikan sebagai keadaan atau situasi dimana individu dan masyarakat dalam keadaan yang makmur, sehat, serta damai. Untuk meraih kesejahteraan perlu usaha yang gigih dan memiliki keahlian yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kesejahteraan merupakan cita-cita luhur dari *founding father* (bapak pendiri) bangsa ini, karena kemerdekaan tidak hanya sekedar menerjemahkan bebas dari penjajah, namun pencapaian adil dan makmur dan bebas dari kemiskinan merupakan kemerdekaan yang sesungguhnya (Astriana & Widyastuti, 2012).

Upaya penanggulangan masalah kemiskinan masih menjadi perhatian utama pemerintah, namun masyarakat yang berada pada garis kemiskinan, hidup tidak layak, tidak dapat mengakses pendidikan, kesehatan, ekonomi dan juga kebutuhan listrik masih cenderung tinggi. Program-program pemberdayaan, pelayanan kesejahteraan sosial dan bantuan sosial bagi masyarakat terus dilakukan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat. kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Program-program pelaksanaan pelayanan kesejahteraan sosial menjadi salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan sosial masyarakat, berbagai kebijakan ataupun program bantuan sosial yang diimplementasi oleh pemerintah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hasna et al., 2019). Kehadiran program-program pelayanan kesejahteraan sosial dapat memberikan upaya-upaya untuk kesejahteraan masyarakat, namun program pelayanan kesejahteraan sosial pada sisi yang lain mengantarkan masyarakat pada posisi ketergantungan terhadap program-program yang diimplementasikan oleh pemerintah dan juga lembaga-lembaga non pemerintah.

Bantuan listrik gratis merupakan bagian dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Aceh Jaya yang bersifat sementara yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu. Listrik menjadi kebutuhan utama selain kebutuhan ekonomi, pendidikan dan

kesehatan, listrik menjadi kebutuhan utama yang mendukung aktivitas masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari. Atas dasar diatas penulis akan menjelaskan bagaimana dampak bantuan listrik gratis bagi masyarakat miskin di Kabupaten Aceh Jaya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian tentang bantuan sosial, bukanlah kajian baru, sejauh ini kajian terkait dengan isu-isu program bantuan sosial telah banyak dikaji sebelumnya. Penulis memetakan kajian-kajian terdahulu kedalam dua bagian, pertama dampak program bantuan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat, kajian tentang dampak sosial terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dibaca pada program bantuan sosial (Program Keluarga Harapan) PKH, beberapa kajian menjelaskan bahwa bantuan sosial ini mengantarkan masyarakat pada kondisi yang menguntungkan dan berdaya, bantuan ini dinilai sangat bermanfaat untuk kelangsungan kesejahteraan masyarakat, baik dibidang pendidikan, kesejahteraan sosial dan bidang lainnya yang sesuai dengan program yang dijalankan oleh PKH (Hasna et al., 2019); (Setyawardani et al., 2020). Bantuan sosial pemerintah juga bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan terjadinya penurunan angka kemiskinan di daerah tertinggal di Indonesia (Putra et al., 2015). Di Era Covid 19 bantuan sosial baik sembako dan bantuan langsung tunai (BLT) dinilai sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat (Nuniek Dewi Pramanik, 2020), begitu juga dimasa tanggap darurat bencana alam, bantuan sosial dinilai sangat bermanfaat bagi masyarakat yang sedang tertimpa musibah bencana alam (Kuntjorowati, 2020).

Namun beberapa penelitian menyatakan bahwa dampak dari bantuan sosial tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Yuliantari & Aswitari, 2018). Begitu juga terkait dengan pemanfaatan bantuan sosial, misalnya bantuan sosial PKH bagi masyarakat miskin, pemanfaatannya dipandang belum optimal, dimana penggunaan dana bantuan sebagian kecil digunakan untuk kepentingan yang lain, tidak digunakan sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan oleh program PKH (Febrianti, 2021).

Kajian kedua, pengelolaan bantuan sosial juga demikian, misalnya di era pandemi covid 19 pengelolaan juga belum optimal dilakukan, masih ditemukan sebagian data masyarakat yang tidak sesuai, sehingga akan berdampak pada penyaluran bantuan sosial (Muga et al., 2021). Selain itu juga masih ditemukan banyak persoalan dalam penyaluran bantuan sosial di era pandemi covid 19, penyelewangan anggaran, tidak tepat sasaran, tidak merata penyaluran bantuan, pengurangan jumlah nominal maupun sumberdaya yang diterima, distribusi bantuan

yang lama dan pungutan liar (Noerkaisar, 2021). Dalam program PKH juga ditemukan beberapa masalah, misalnya ketepatan sasaran, ketepatan tujuan dan ketepatan biaya juga belum sepenuhnya efektif (Najidah & Lestari, 2019).

Melihat kabupaten Aceh Jaya juga demikian, bahwa bantuan sosial yaitu listrik gratis bagi masyarakat miskin pengelolaannya belum optimal baik terkait dengan penerima bantuan yang tidak tepat sasaran (Muhammad Jismi, 2019). Juga berkaitan dengan pengawasan yang dilakukan legislatif masih terbatas pada pengawasan dan penetapan anggaran, pengawasan di gampong belum dilakukan secara optimal (Afrijal & Purwaningsih, 2020). Pengelolaan program bantuan sosial yang kurang optimal biasanya akan mengarah pada dampak yang tidak optimal bagi masyarakat penerima manfaat.

Berdasarkan kajian-kajian sebelumnya baik yang berkaitan dengan bantuan sosial PKH, era pandemi covid 19, bantuan sosial saat bencana alam ditemukan bahwa ada dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pasca bantuan sosial disalurkan, namun disisi lain juga ditemukan beberapa kajian yang menyatakan bahwa tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pasca penyaluran bantuan sosial terhadap masyarakat. Berangkat dari kajian-kajian sebelumnya penulis akan mengkaji bagaimana dampak bantuan sosial listrik gratis bagi masyarakat miskin di Kabupaten Aceh Jaya? Kajian ini menjadi penting sebagai bentuk evaluasi terkait program listrik gratis, karena kajian-kajian sebelumnya menunjukkan pada pengelolaan program listrik gratis belum dilakukan secara optimal, lalu bagaimana dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif (Creswell, 2019). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan masyarakat penerima bantuan listrik gratis di Kecamatan Krueng Sabee, selain itu juga melakukan wawancara dengan dinas terkait yang mengelola listrik gratis di Kabupaten Aceh Jaya. Data tidak hanya didapat dari hasil wawancara, namun peneliti juga mengumpulkan data dari dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bantuan listrik gratis yang didapatkan dari dinas terkait, terutama data-data yang berkaitan dengan data penyaluran atau penerima bantuan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah dinas terkait dan juga masyarakat penerima manfaat atau yang disebut teknik *purposive* atau penentuan informan yang bertujuan. Data yang telah

didapatkan kemudian peneliti analisis melalui penyajian data dengan memilah data-data yang tidak penting dan juga data-data yang penting sampai pada akhirnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Program Bantuan Sosial Listrik Gratis**

#### **Voucher Listrik**

Program bantuan sosial listrik gratis baik berupa *voucher* listrik maupun pemasangan instalasi telah dilaksanakan sejak tahun 2014 hingga saat ini. Bantuan pemasangan meteran listrik baru dan pemberian voucher listrik atau token listrik bagi keluarga miskin di Kabupaten Aceh Jaya, bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten (APBK) Aceh Jaya. Menurut Peraturan Bupati Aceh Jaya No 38 Tahun 2017, maksud dan tujuan pemberian bantuan pemasangan instalasi dan *voucher* listrik bagi masyarakat Aceh Jaya adalah untuk memberikan akses listrik bagi rumah tangga miskin dan mengurangi beban keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di Kabupaten Aceh Jaya.

Program bantuan sosial listrik gratis merupakan bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin berupa *voucher* listrik/token listrik dan instalasi pemasangan baru listrik bagi masyarakat miskin yang menetap di Kabupaten Aceh Jaya. Penerima subsidi listrik gratis bagi rumah tangga ini tidak terkecuali, semua rumah tangga miskin atau tidak mampu yang tercakup oleh asuransi sosial, terlepas produk apa yang digunakan sebagai sumber penerangan listrik.

Dalam Peraturan Bupati Aceh Jaya Nomor 38 Tahun 2017, Masyarakat yang berhak sebagai penerima bantuan sosial listrik gratis ini harus memiliki kriteria yaitu penerima bantuan *voucher* listrik berasal dari keluarga miskin, memiliki tempat tinggal, memiliki identitas yang jelas, dan telah tinggal di kecamatan setidaknya 3 (tiga) tahun di wilayah tersebut, terdaftar sebagai keluarga miskin di gampong yang dibuktikan dengan surat keterangan miskin yang diberikan oleh *keuchik* (kepala desa), terdaftar dalam usulan kecamatan sebagai penerima bantuan tahun anggaran berjalan, meteran yang digunakan berupa prabayar dan memiliki kapasitas daya maksimal 4 (empat) ampere (amp).

Bantuan sosial listrik gratis berupa *voucher* akan diberikan kepada masyarakat miskin yang telah memenuhi segala persyaratan. Jika tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, maka mereka tidak dikategorikan sebagai penerima bantuan tersebut. Bantuan sosial listrik gratis berupa *voucher* ini, setiap bulan disalurkan kepada masyarakat penerima manfaat. Adapun besaran jumlah yang diterima setiap bulannya sebesar Rp 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) per

rumah per bulan. Bantuan sosial listrik gratis berupa *voucher* listrik dinilai sangat membantu bagi penerima manfaat sekalipun besaran jumlah yang diterima hanya Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah).

### Instalasi Pemasangan Baru

Bantuan sosial listrik instalasi pemasangan baru merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat miskin berupa pemasangan meteran beserta instalasinya. Langkah yang dilakukan oleh pemerintah adalah survey lokasi untuk memastikan kondisi penerima manfaat, memastikan potensi dasar yang telah dimiliki oleh penerima manfaat, misalnya telah ada instalasinya karena selama ini menggunakan bantuan listrik atau daya dari tetangga, sehingga pemerintah hanya membantu memasang meteran listrik dengan daya 2 (dua) atau 4 (empat) *ampere* (amp). Namun sebagian rumah penerima manfaat terkadang tidak atau sama sekali belum menggunakan listrik, maka akan dibantu lengkap dengan pemasangan meteran listrik serta instalasinya dengan daya yang sama yaitu 2 (dua) atau 4 (empat) *ampere* (amp) .

Tabel.1.

Rekapitulasi Penerima Bantuan Sosial Pemasangan Instalasi dan Voucher Listrik Gratis Kepada Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021.

Kecamatan	Meteran	Pasang baru	Jumlah pelanggan
Jaya	1000	49	1049
Indra Jaya	557	9	566
Darul Hikmah	809	19	828
Sampoiniet	1118	19	1137
Setia Bakti	1067	33	1100
Krueng Sabee	1103	21	1124
Panga	586	49	635
Pasie Raya	1160	37	1197
Teunom	791	27	818
Total	8191	263	8454

Sumber: Surat Keputusan Bupati Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2021

Tabel 2

Rekapitulasi Penerima Bantuan Sosial Pemasangan Instalasi dan Voucher Listrik Gratis Kepada Masyarakat Kurang Mampu di Kabupaten Aceh Jaya Tahun 2022.

Kecamatan	Meteran	Pasang baru	Jumlah pelanggan
Jaya	780	36	816
Indra Jaya	424	40	464
Darul Hikmah	718	19	737
Sampoiniet	902	23	925
Setia Bakti	756	10	766
Krueng Sabee	811	16	827
Panga	552	33	585
Pasie Raya	856	28	884
Teunom	623	12	635
Total	6422	217	6639

Sumber: Surat Keputusan Bupati Kabupaten Aceh Jaya tahun 2022

Tabel 1 (satu) dan tabel 2 (dua) diatas memberikan gambaran tentang penerima bantuan sosial listrik gratis baik berupa *voucher* listrik maupun pemasangan instalasi baru periode 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 penerima bantuan sosial listrik gratis lebih banyak dibandingkan dengan penerima bantuan sosial listrik gratis pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena, Surat Keputusan (SK) penerima manfaat dilakukan revisi (perbaikan). Sebelum pemerintah memutuskan masyarakat sebagai penerima manfaat, Dinas Sosial bersama mitra yaitu PT. PLN Persero melakukan *survey* kelayakan sebagai penerima manfaat bantuan sosial listrik gratis. Atas dasar *survey* itu, pemerintah Kabupaten Aceh Jaya sebagai pengambil kebijakan melakukan revisi (perbaikan) Surat Keputusan (SK). Setelah dilakukan revisi SK, maka akan terjadi perubahan pada jumlah penerima manfaat, sehingga akan terlihat bahwa antara tabel 1 (satu) dan tabel 2 (dua) diatas terjadi perbedaan yang signifikan terhadap penerima manfaat bantuan sosial listrik gratis.

### Dampak Bantuan Sosial Listrik Gratis

Bantuan Sosial yang dikemas dalam bentuk program baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun swasta tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai, terutama untuk meringankan kehidupan masyarakat kurang mampu atau yang sedang mengalami musibah, bantuan sosial tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat yang

sedang membutuhkan atau masyarakat yang berada pada situasi yang rentan. Selain memiliki tujuan yang hendak dicapai, setiap program pasti memiliki dampak yang baik bagi penerima manfaat, jika setiap program dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah direncanakan oleh pengambil dan pelaksana kebijakan. Namun jika program yang dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan, maka akan berdampak sebaliknya bagi penerima manfaat.

Program bantuan sosial seringkali dihadapkan pada persoalan munculnya gejala-gejala yang tidak diharapkan, misalnya munculnya ketimpangan sosial, dimana terdapat kesenjangan, ketimpangan dan akses yang tidak merata dalam mendapatkan bantuan sosial dan ketidakadilan dalam penyaluran bantuan sosial. Dampak-dampak buruk lainnya seringkali terjadi kriminal atau kejahatan akibat sifat kecemburuan sosial yang terjadi saat penyaluran bantuan sosial.

Pasca pemberian bantuan listrik gratis baik instalasi baru atau pemberian *voucher* bagi masyarakat di Kabupaten Aceh Jaya ada beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya tidak dapat mengakses listrik atau akses listrik masih dibantu oleh tetangganya. Kehadiran listrik secara gratis sangat membantu dan dinilai sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat yang berada pada kondisi yang miskin. Bantuan sosial listrik secara gratis akan mengurangi beban pengeluaran masyarakat secara ekonomi, artinya pendapatan atau uang yang seharusnya digunakan untuk membayar biaya listrik dapat digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan yang lain. Bantuan sosial listrik gratis ini juga sangat bermanfaat ketika dilanda pandemi covid 19, karena secara ekonomi masyarakat berada pada posisi yang tidak stabil terutama bagi masyarakat miskin yang memiliki penghasilan dibawah standar masyarakat umum.

Namun dibalik manfaat dan dapat membantu masyarakat miskin, ternyata bantuan sosial listrik secara gratis baik instalasi dan *voucher* listrik dapat memberikan dampak pada pola kehidupan masyarakat, terutama ketergantungan masyarakat miskin pada pemerintah. Masyarakat menaruh harapan besar kepada pemerintah Kabupaten Aceh Jaya, program listrik gratis ini untuk terus dilanjutkan dan tidak dihentikan di Kabupaten Aceh Jaya.

Sebagian masyarakat pada tahun 2021 mendapatkan bantuan listrik gratis, namun pada tahun 2022 ada sebagian masyarakat tidak lagi mendapatkan bantuan listrik secara gratis, hal ini dapat dilihat pada tabel 1 (satu) dan 2 (dua) diatas, ada perubahan data penerima bantuan setelah dilakukan survei kembali oleh pemerintah bersama PT. PLN Persero. Masyarakat yang tidak lagi mendapatkan bantuan listrik ini, menaruh harapan besar, agar kembali mendapatkan bantuan listrik secara gratis. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat menjadi ketergantungan terhadap bantuan yang pernah mereka terima pada tahun sebelumnya.

Program bantuan sosial dinilai sangat penting bagi masyarakat yang berada pada garis kemiskinan, namun program-program bantuan sosial tidak seharusnya dilakukan dalam jangka waktu yang lama, program-program bantuan sosial mestinya ditransformasikan menjadi program-program pemberdayaan masyarakat untuk perbaikan dibidang ekonomi, pendidikan dan sebagainya, sehingga dimasa mendatang masyarakat akan menjadi lebih mandiri ketimbang terus disuguhkan dengan bantuan sosial.

## **KESIMPULAN**

Program listrik gratis, baik pemasangan atau instalasi baru dan juga voucher listrik dinilai memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat yang berada pada kondisi yang miskin. Masyarakat menaruh harapan besar terhadap program yang digerakkan oleh Kabupaten Aceh Jaya baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang. Program ini dinilai sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat yang berada pada kondisi yang miskin atau kelompok masyarakat yang rentan. Masyarakat miskin tidak lagi harus mengeluarkan biaya untuk membayar instalasi listrik, tagihan listrik atau *voucher* listrik, uang atau pendapatan mereka yang relatif kecil dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan-kebutuhan yang lain.

Namun dibalik itu tentu ada dampak yang lain, ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial, jika bantuan sosial itu diberikan dalam jangka waktu yang lama. Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya sebagai pengambil kebijakan dan juga pelaksana dari kebijakan mesti mencari jalan keluar sehingga masyarakat tidak lagi berada kondisi yang tidak beruntung atau miskin, sehingga pemerintah tidak lagi perlu untuk mengeluarkan anggaran atau pembiayaan untuk bantuan sosial (listrik gratis). Pemerintah mesti mencari pola bantuan yang tidak hanya sekedar bantuan sosial (*charity*) atau pemerintah terus terjebak pada pemberian bantuan sosial yang tidak membuat masyarakat miskin untuk berdaya. Pola-pola pemberdayaan mesti menjadi jawaban untuk membuat masyarakat miskin dapat berdaya, walaupun pemerintah memberikan bantuan atau dukungan, namun pemerintah juga mengajarkan masyarakat miskin untuk menjadi mandiri melalui program-program yang direncanakan bersama masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pembimbing penulisan artikel yaitu bapak Dr. Akmal Saputra, S.Sos I., M.A yang telah mengarahkan dan memberikan saran dalam proses penulisan artikel ini, pihak kampus Universitas Teuku Umar yang telah memberikan kesempatan saya untuk ikut program magang dan sekaligus memberikan kesempatan untuk menulis artikel

sebagai wujud dari *output* program magang. Kepada pemerintah Kabupaten Aceh Jaya yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti program magang di wilayahnya. Kepada penanggung jawab program dan juga pendamping bantuan sosial listrik gratis yaitu bapak T. Rakhmadhany, S.ST. MPS Sp dan ibu Fauziah, S.Si yang telah banyak memberikan informasi untuk penyelesaian penulisan artikel ini. Kepada masyarakat di Kabupaten Aceh Jaya yang telah bersedia untuk dilakukan wawancara, sehingga penulis sangat terbantu dalam proses penulisan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal, & Purwaningsih, T. (2020). Pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Aceh Jaya Terhadap Program Listrik Gratis. *Journal of Governance and Social Policy*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/gaspol.v1i1.17325>
- Astria, & Widyastuti. (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economic Development Analysis Journal*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Febrianti, R. D. (2021). Pemanfaatan Bantuan PKH bagi Masyarakat Penerima Bantuan di Desa Sidorejo Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Sociological Studies PARADIGMA*, 10(1), 9–25. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/41460>
- Hasna, N. M., Nurhadji Nugraha, & Indriyana Dwi Mustikarini. (2019). Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108–116.
- Kuntjorowati, E. (2020). Impact of Social Assistance for Victims of Landslides in Banjarnegara Regency. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 44(1), 63–76.
- Muga, M. P. L., Kiak, N. T., & Maak, C. S. (2021). Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Sikumana – Kota Kupang). *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(2), 105–112. <https://doi.org/10.15642/oje.2021.5.2.105-112>
- Muhammad Jismi. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Kurang Mampu Melalui Program Bantuan Listrik Di Kabupaten Aceh Jaya (Ditinjau Menurut Konsep Hibah)* [UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9625/>
- Najidah, N., & Lestari, H. (2019). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan

- Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v8i2.23514>
- Noerkaisar, N. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 2(1), 83–104. <https://doi.org/10.33105/jmp.v2i1.363>
- Nuniek Dewi Pramanik. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Intelektiva; Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 01(12), 113–120.
- Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L., & Sahara. (2015). The effect of Social Aid To Economic Growth And Poverty. *Tata Loka*, 17(3), 161–171.
- Setyawardani, D. T. R., Paat, C. J., & Lesawengen, L. (2020). Dampak Bantuan PKH Terhadap Masyarakat Miskin di Kelurahan Bumi Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*, 13(2), 1–14.
- Yuliantari, N. L. E., & Aswitari, L. P. (2018). Efektivitas dan Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Penerima KUBE di Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP UNUD*, 7(4), 773–805.